

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan perasaan, gagasan, maupun pendapat yang pada prakteknya dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Kemampuan dalam menguasai suatu bahasa merupakan salah satu syarat agar dapat saling tukar menukar informasi, juga untuk lebih memperlancar hubungan komunikasi baik antar pribadi, maupun antarbangsa, sebagai anggota masyarakat bahasa. Selain bahasa ibu, bahasa asing pun perlu dipelajari untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang yang berada di negara lain, seperti di negara-negara frankofon yang tentunya menggunakan bahasa Perancis. Hal ini seiring dengan datangnya era globalisasi, maka penguasaan bahasa asing berperan penting, baik untuk penyerapan ilmu pengetahuan ataupun sebagai sarana komunikasi untuk menjalin hubungan antarbangsa. Dengan demikian, penguasaan bahasa Perancis diperlukan untuk pengembangan diri agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas dan terampil.

Dalam mempelajari bahasa Perancis, seperti bahasa asing lainnya terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*la compréhension orale*), berbicara (*la production orale*), membaca (*la compréhension écrite*) dan menulis (*la production écrite*). Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan hal yang sangat esensial dalam kemampuan berbahasa Perancis. Seseorang akan dianggap mampu menguasai bahasa Perancis dengan baik jika telah menguasai keempat keterampilan berbahasa ini, termasuk di dalamnya penguasaan kemampuan budaya. Dari keempat keterampilan bahasa tersebut, menyimak dan membaca merupakan kemampuan reseptif untuk pemahaman informasi yang diterima. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan kemampuan produktif dalam penggunaan bahasa (Zainurrahman, 2011: 2).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus terus melalui latihan dan praktek yang banyak secara teratur. Demikian pula dalam pembelajaran bahasa Perancis, yang

dianggap paling sulit adalah menulis, salah satunya adalah menulis karangan narasi. Adapun identifikasi masalah yang timbul di antaranya : (1) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide yang akan ditulis ke dalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari beberapa kalimat dan sering terjadi pengulangan kata atau kalimat, (2) rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memadukan hubungan antarkalimat, (3) kurangnya penguasaan kosakata yang digunakan, serta (4) kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang teknik penulisan karangan narasi.

Pada Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI karangan narasi sendiri mulai dipelajari dari semester II. Beberapa penelitian tentang menulis karangan narasi telah dilakukan untuk menciptakan variasi kegiatan pembelajaran, baik melalui teknik, metode, strategi atau media tertentu. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk memudahkan dalam menulis karangan narasi dan mengembangkan kemampuan berbahasa.

Teknik transformasi lirik lagu dianggap dapat memudahkan dan membantu mengatasi masalah-masalah dalam menulis karangan narasi tersebut. Tujuan penggunaan lirik lagu sebagai media pembelajaran pada menulis karangan narasi ini, antara lain untuk memudahkan mahasiswa berimajinasi (membayangkan) kejadian-kejadian yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, kemudian untuk membantu mahasiswa mengungkapkan ide, dan menambahkan kosakata baru yang bisa digunakan dalam isi karangan narasi. Transformasi lirik lagu merupakan perubahan bentuk sesuatu, dalam hal ini adalah karya sastra. Berawal dari bentuk lirik lagu kemudian ditransformasikan ke dalam karya sastra lainnya yaitu karangan narasi dengan ketentuan isi lirik lagu tersebut menjadi dasar dalam penulisan karangan narasi. Lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dalam bentuk nyanyian yang termasuk ke dalam genre sastra imajinatif.

Penelitian tentang teknik transformasi lirik lagu telah menunjukkan adanya kontribusi positif. Penelitian ini dilakukan oleh Yolanda (2012), pada mata pelajaran bahasa Indonesia di salah satu SMA di Garut. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan teknik ini adalah teknik yang baru dalam menulis paragraf narasi dan hasil penilaiannya menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi

sebelum dan setelah menggunakan teknik transformasi lirik lagu tersebut. Bahasa Indonesia yang menjadi fokus penelitian Yolanda (2012), tentu memiliki perbedaan dengan bahasa Perancis. Perbedaan ini terlihat dari status kedua bahasa tersebut dimana bahasa Indonesia merupakan bahasa ibu dan bahasa Perancis merupakan bahasa asing. Selain itu, karakteristik sistem bahasa keduanya pun tentu berbeda, maka teknik transformasi lirik lagu masih menjadi hal yang layak untuk dikaji dalam konteks penerapannya pada bahasa Perancis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai teknik transformasi lirik lagu dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan judul :

**“Penerapan Teknik Transformasi Lirik Lagu Dalam Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Mahasiswa Semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016)”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak melebar, maka perlu pembatasan. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Penerapan teknik transformasi lirik lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis;
2. kompetensi yang akan menjadi pusat penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis;
3. objek yang diteliti adalah mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknik transformasi lirik lagu dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap teknik transformasi lirik lagu dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian diuraikan maksud atau hal-hal yang ingin dicapai, serta sasaran yang dituju oleh penelitian ini dan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu pada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.
2. Tanggapan mahasiswa mengenai teknik transformasi lirik lagu dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu harapan berkaitan dengan hasil penelitian, baik praktis maupun teoretis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teknik pembelajaran di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran menulis, terutama menulis karangan narasi bahasa Perancis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dan untuk mendapatkan data, informasi dan gambaran terkini tentang kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis.

### b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan rekomendasi mengenai teknik transformasi lirik lagu yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran menulis karangan narasi.

## 1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa :

- a. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
- b. Lirik lagu adalah salah satu genre sastra imajinatif yang berisi curahan perasaan dan susunan kata sebuah nyanyian.